

## MINERALISASI BIJIH BESI (Fe) DI DAERAH NANGAH SAYAN DAN SEKITARNYA, KECAMATAN NANGAH PINOH, KABUPATEN MELAWI, PROPINSI KALIMANTAN BARAT

*oleh :*

**Agus Harjanto dan Bambang Kuncoro Prasongko**

Program Studi Teknik Geologi, FTM-UPN "Veteran" Yogyakarta.

### ABSTRAK

Daerah penelitian terletak di daerah Nangah Sayan dan sekitarnya, Kecamatan Nangah Pinoh, Kabupaten Melawi. Secara administrasi terletak ke dalam koordinat  $111^{\circ}29'45''$ - $111^{\circ}43'40'$  Bujur Timur dan  $0^{\circ}35'25''$ - $0^{\circ}33'45''$  Lintang Selatan. Luas daerah penelitian sekitar 25.200 Ha.

Geologi daerah penelitian didominasi oleh batuan sedimen berumur antara Trias Akhir – Miosen Awal. Batuan beku tersebut termasuk dalam batholit Schawer yang terdiri dari granit, granodiorit, ryolit, diorit, andesit dan tonalit. Mineralisasi bijih besi berupa urat-urat yang berarah baratdaya-timurlaut. Pada daerah telitian terdapat 3 satuan batuan yaitu Satuan Batuan malihan Pinoh, Satuan Batuan Tonalit Sepauk dan Satuan Granit Sukadana.

Mineralisasi bijih besi yang ada di daerah Sayan berupa magnetit( $Fe_3O_4$ ), hematit( $Fe_2O_3$ ), limonit( $Fe_2O_3 \cdot H_2O$ ) dan siderit( $FeCO_3$ ) di daerah Nanga Sayan. Selain itu terdapat mineralisasi logam yang lain seperti pirit( $FeS_2$ ), kalkopirit( $CuFeS_2$ ), kovelit( $CuS$ ), galena( $PbS$ ), molibdenit( $MoS_2$ ), sphalerit( $Zn,Fe$ )S di bukit Beringin, dusun Karang Purun yang menyebar pada batuan.

Karakteristik bijih besi di daerah Sayan berupa urat-urat pada granit dan berhubungan dengan proses sistem hydrothermal di daerah penelitian.

### ABSTRACT

Study area is located in the area and surrounding Sayan Nangah, District Nangah Pinoh, Melawi District. Administratively located in the coordinates  $111^{\circ}29'45''$ - $111^{\circ}43'40'$  'East longitude  $^{\circ}35'25''$ - $0^{\circ}33'45''$  Southlongitude. Research area around 25 200ha.

Geological research areas are dominated by sedimentary rocks of Late Triassic - Early Miocene age. Igneous rocks are included in batholit Schawer consisting of granite, granodiorite, ryolit, diorite, andesite and tonalit. Mineralization in the form of iron ore veins are trending southwest-northeast. In the area there are 3 lithologies are metamorphic rocks Pinoh Unit, Unit Tonalit Sepauk and Unit Granite Sukadana.

Iron ore mineralization at Sayan area of magnetite ( $Fe_3O_4$ )), hematite ( $Fe_2O_3$ ), limonite ( $Fe_2O_3 \cdot H_2O$ ) and siderite ( $FeCO_3$ ) in Nanga Sayan area. In addition there are other metal mineralization such as pyrite ( $FeS_2$ ), chalcopyrite ( $CuFeS_2$ ), kovelit ( $CuFeS_2$ ), galena ( $PbS$ ), molybdenite ( $MoS_2$ ), sphalerit ( $Zn, Fe$ ) S in the hills Beringin, Coral Purun hamlet.

Characteristics of iron ore in the Sayan region of the veins in granite and associated with the process of hydrothermal systems in the study area.

*Keywords :* iron ore, vein, hydrothermal system